

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT  
KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN  
TAHUNAN PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS  
DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

INGGIT RISTANTRI  
0813010007/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2013

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT  
KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN  
TAHUNAN PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS  
DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Akuntansi



Diajukan Oleh :

INGGIT RISTANTRI  
0813010007/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2013

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT  
KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN  
TAHUNAN PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS  
DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

INGGIT RISTANTRI  
0813010007/FE/EA

telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
pada tanggal 13 Juni 2013

Pembimbing :  
Pembimbing Utama

Tim Penguji :  
Ketua

Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi

Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi  
Sekretaris

Drs. Ec. Munari, MM  
Anggota

Drs. Ec. Sjafi'i, Ak, MM

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

DR. H. DHANI ICHSANUDDIN NUR, MM  
NIP. 19630924 198903 1001

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT  
KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN  
TAHUNAN PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS  
DI BURSA EFEK INDONESIA

yang diajukan

INGGIT RISTANTRI  
0813010007/FE/EA

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

DRS. EC. SAIFUL ANWAR, M.SI  
NIP. 19580325 198803 1001

Tanggal : .....

Mengetahui  
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

DRS. EC. H. RAHMAN. A. SUWAIDI, MS  
NIP. 19600330 198603 1003

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin Arrahmaanir rahiim, atas segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT dan Rasul Nabi Muhammad SAW yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, kenikmatan, karunia dan atas segala pertolongan-Nya sehingga penulisan skripsi ini yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Tahunan Pada Perusahaan Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh mahasiswa jenjang pendidikan Strata-1 (Sarjana) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Surabaya-Jawa Timur guna memperoleh gelar sarjana.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan menyelesaikan penulisan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta saran-saran dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

3. Bapak Drs. Ec. H. Rahman Amrullah Suwaidi, MS., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr. Hero Priono, MSi, AK., selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi, selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan ketelatenan telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan petunjuk selama penyusunan skripsi ini sampai selesai dan selaku Dosen Wali yang membimbing dan memberi saran sejak awal masuk sebagai mahasiswa baru sampai kelulusan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Khususnya program studi Akuntansi yang telah membekali banyak ilmu pengetahuan yang sangat berguna dan berharga.
7. Pimpinan beserta seluruh Staf dan Karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
8. Kedua orang tua saya Bapak dan Ibu tercinta, penulis menyampaikan sembah sujud yang tulus serta terima kasih atas ridho dan kasih sayang, nasehat, kesabaran dan dukungan moril maupun materil serta doa-doa yang selalu diberikan kepada saya dengan tulus ikhlas hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. ILOVEYOU MOM DAD
9. Saudara kandung kakak laki-laki Galih dan kakak ipar Veterina, terima kasih telah memberikan dukungan semangat dan doa, serta keponakan kecil yang tersayang Fauzan dan Sekar telah memberikan hiburan selama dalam proses penyusunan skripsi ini.

10. Untuk orang terdekat terima kasih atas doa baiknya dan telah memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini. J
11. Untuk sahabat, untuk seluruh teman-teman Akuntansi angkatan 2008, teman-teman KKN-41, kakak-kakak angkatan senior dan seluruh teman-teman lainnya yang mendukung, memberi masukan dan membantu serta menyediakan waktunya selama ini. Terima kasih banyak dan sukses buat kalian semua.
12. Dan berbagai pihak yang turut membantu menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu. Terima kasih.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca khususnya bagi progdi Akuntansi. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, Mei 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAKSI .....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	9
1.3. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Manfaat Penelitian .....	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu .....	11
2.2. Landasan Teori .....	15
2.2.1. Laporan Keuangan .....	15
2.2.1.1. Definisi Laporan Keuangan .....	15
2.2.1.2. Arti Pentingnya Laporan Keuangan .....	16
2.2.1.3. Tujuan Laporan Keuangan .....	17
2.2.1.4. Jenis-jenis Laporan Keuangan.....	20
2.2.1.5. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan ...	21



2.2.2.	Pengungkapan .....	22
2.2.2.1.	Definisi Pengungkapan .....	22
2.2.2.2.	Arti Penting Pengungkapan.....	23
2.2.2.3.	Tujuan Pengungkapan .....	24
2.2.2.4.	Metode Pengungkapan .....	26
2.2.2.5.	Perkembangan Pengungkapan .....	28
2.2.2.6.	Jenis Pengungkapan .....	32
2.2.2.7.	Konsep Pengungkapan .....	33
2.2.3.	Analisis Rasio Keuangan .....	34
2.2.3.1.	Definisi Analisis Rasio Keuangan .....	34
2.2.3.2.	Keunggulan Analisa Rasio Keuangan .....	35
2.2.3.3.	Keterbatasan Analisa Rasio Keuangan .....	36
2.2.3.4.	Penggolongan Rasio Keuangan.....	37
2.2.3.5.	Manfaat Analisis Rasio Keuangan .....	39
2.2.4.	Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan .....	40
2.2.4.1.	Tingkat Saham Publik.....	40
2.2.4.2.	Ukuran Perusahaan .....	42
2.3.	Kerangka Pikir .....	44
2.3.1.	Pengaruh Antara Tingkat Saham Publik Terhadap Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan .....	44
2.3.2.	Pengaruh Antara Ukuran Perusahaan Terhadap	

Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Laporan	
Keuangan .....	46
2.4. Hipotesis .....	48
<b>BAB III    METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	49
3.1.1. Definisi Operasional .....	49
3.1.2. Pengukuran Variabel .....	50
3.1.2.1. Variabel Terikat (Y) .....	50
3.1.2.2. Variabel Bebas (X) .....	51
3.2. Teknik Penentuan Sampel .....	52
3.2.1. Objek .....	52
3.2.2. Populasi .....	52
3.3.3. Sampel .....	53
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	55
3.3.1. Jenis Data .....	55
3.3.2. Sumber Data .....	55
3.3.3. Metode Pengumpulan Data .....	55
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	56
3.4.1. Uji Normalitas .....	56
3.4.2. Uji Asumsi Klasik .....	56
3.4.2.1. Multikolinearitas .....	57
3.4.2.2. Heteroskedastisitas .....	58
3.4.2.3. Autokolerasi .....	58

3.4.3. Teknik Analisis .....	59
3.4.4. Pengujian Hipotesis .....	60
3.4.4.1. Uji Kesesuaian Model atau Uji F .....	60
3.4.4.2. Uji Parsial atau Uji t .....	61
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian .....	62
4.1.1. PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	62
4.1.2. Sejarah Pasar Modal di Indonesia .....	63
4.1.3. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	67
4.1.4. Persyaratan Perusahaan untuk Go Public .....	67
4.1.5. Kewajiban (Liabilities) .....	68
4.1.6. Ekuitas Pemegang Saham (Shareholders Equity) .....	69
4.1.7. Penjualan Bersih (Net Sales) .....	71
4.1.8. Laba Sesudah Pajak (Profit After Tax) .....	72
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	74
4.2.1. Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan .....	74
4.2.2. Deskripsi Tingkat Saham Publik ( $X_1$ ) .....	77
4.2.3. Deskripsi Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) .....	79
4.3. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	80
4.3.1. Uji Normalitas .....	80
4.3.2. Uji Asumsi Klasik .....	81
4.3.2.1. Multikolinearitas .....	82

4.3.2.2. Heteroskedastisitas .....	83
4.3.2.3. Autokolerasi .....	84
4.3.3. Teknik Analisis .....	85
4.3.4. Pengujian Hipotesis .....	86
4.3.4.1. Uji Kesesuaian Model atau Uji F .....	86
4.3.4.2. Uji Parsial atau Uji t .....	88
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian .....	91
4.5.1. Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya .....	93
4.5.2. Konfirmasi Hasil Penelitian dengan Tujuan dan Manfaat .....	96
4.5.3. Keterbatasan Penelitian .....	97
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	98
5.2. Saran .....	99

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Data Indeks Pengungkapan Sukarela (Y) Perusahaan Consumer Goods Tahun 2010 .....	6
Tabel 3.1.	Tabel Kriteria Durbin Watson .....	59
Tabel 4.1.	Rekapitulasi Kewajiban (Liabilities) Perusahaan Consumer Goods 2008-2010 .....	68
Tabel 4.2.	Rekapitulasi Ekuitas Pemegang Saham (Shareholders Equity) Perusahaan Consumer Goods 2008-2010 .....	70
Tabel 4.3.	Rekapitulasi Penjualan Bersih (Net Sales) Perusahaan Consumer Goods 2008-2010 .....	71
Tabel 4.4.	Rekapitulasi Laba Sesudah Pajak (Profit After Tax) Perusahaan Consumer Goods 2008-2010 .....	73
Tabel 4.5.	Data Indeks Pengungkapam Sukarela (Y) Dalam Laporan Tahunan 2008 .....	75
Tabel 4.6.	Data Indeks Pengungkapam Sukarela (Y) Dalam Laporan Tahunan 2009 .....	75
Tabel 4.7.	Data Indeks Pengungkapam Sukarela (Y) Dalam Laporan Tahunan 2010 .....	76
Tabel 4.8.	Tabel Tingkat Saham Publik Perusahaan Consumer Goods Tahun 2008-2010 .....	77
Tabel 4.9.	Tabel Ukuran Perusahaan Consumer Goods Tahun 2008-2010 .....	79
Tabel 4.10.	Hasil Uji Normalitas .....	81
Tabel 4.11.	Hasil Uji Multikolinieritas .....	82
Tabel 4.12.	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	83
Tabel 4.13.	Tabel Durbin Watson .....	84
Tabel 4.14.	Hasil Pendugaan Parameter Regresi Linier Berganda .....	85
Tabel 4.15.	Hasil Analisis Hubungan Kesesuaian Model .....	87
Tabel 4.16.	Koefisien Determinasi (R square / R <sup>2</sup> ) .....	88
Tabel 4.17.	Hasil Analisis Varians Hubungan Secara Parsial .....	89
Tabel 4.18.	Perbedaan Peneliti Terdahulu dengan Peneliti Sekarang .....	93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Diagram Kerangka Pikir .....	48
-------------	------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Item Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan
- Lampiran 2 Data Pengungkapan Sukarela 2008-2010
- Lampiran 3 Tabulasi Data Perhitungan Variabel Tingkat Pengungkapan Sukarela (Y) Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010
- Lampiran 4 Tabulasi Data Perhitungan Variabel Tingkat Saham Publik ( $X_1$ ) Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010
- Lampiran 5 Tabulasi Data Perhitungan Variabel Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010
- Lampiran 6 Teknik Analisis Regresi Linier Berganda (Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik, Teknik Analisis, Uji F dan Uji t) dengan Program SPSS 16.0 For Windows
- Lampiran 7 Tabel Durbin Watson

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

INGGIT RISTANTRI

## Abstraksi

Perubahan kondisi ekonomi sangat mempengaruhi dunia usaha. Dalam menghadapi globalisasi ekonomi, para pelaku bisnis diharapkan dapat mempertahankan usahanya. Upaya untuk mempertahankan usahanya tersebut membutuhkan dana yang tidak sedikit. Dalam memenuhi kebutuhan dana, maka perusahaan mencari tambahan dana yang dapat diperoleh dari sektor perbankan dan dari sektor pasar modal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat saham publik dan ukuran perusahaan terhadap tingkat kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2010. Sampel yang diambil sebanyak 16 perusahaan. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa secara uji kesesuaian model tidak terdapat pengaruh signifikan antara tingkat saham publik dan ukuran perusahaan terhadap tingkat kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Selanjutnya secara uji parsial masing-masing tidak terdapat pengaruh antara tingkat saham publik dan ukuran perusahaan terhadap tingkat kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

Keywords : Tingkat Saham Publik, Ukuran Perusahaan dan  
Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perubahan kondisi ekonomi sangat mempengaruhi dunia usaha. Dalam menghadapi globalisasi ekonomi, para pelaku bisnis diharapkan dapat mempertahankan usahanya. Upaya untuk mempertahankan usahanya tersebut membutuhkan dana yang tidak sedikit. Dalam memenuhi kebutuhan dana, maka perusahaan mencari tambahan dana yang dapat diperoleh dari sektor perbankan dan dari sektor pasar modal. Dari sektor perbankan, perusahaan dapat memperoleh tambahan dana dalam bentuk pinjaman baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan dari sektor pasar modal dapat dalam bentuk transaksi saham, right dan obligasi. Salah satu syarat bagi perusahaan untuk mendapatkan modal, perusahaan harus sudah go public. Banyak perusahaan yang mencari tambahan dana dari sektor pasar modal guna mempermudah masuknya investasi masyarakat luas. Apabila sudah menyangkut masyarakat luas tentunya menyangkut pula tentang informasi. Informasi yang dibutuhkan masyarakat luas tentang perusahaan tentu saja laporan keuangan.

Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan jendela informasi bagi pihak-pihak di luar manajemen perusahaan. Kelengkapan informasi yang diperoleh tergantung pada tingkat kelengkapan

pengungkapan (disclosure) dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Pengungkapan laporan keuangan merupakan faktor signifikan dalam pencapaian efisiensi pasar modal dan sarana akuntabilitas publik (Ayem, 2006:55). Laporan keuangan merupakan media utama penyampaian informasi oleh manajemen kepada pihak-pihak diluar perusahaan. Laporan keuangan mengkomunikasikan kondisi keuangan dan informasi lainnya kepada pemegang saham, kreditor dan stakeholders dan calon stakeholders. Laporan keuangan tersebut menjadi alat utama manajer untuk menunjukkan efektivitas pencapaian tujuan untuk melaksanakan fungsi pertanggung jawaban atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya dalam sebuah organisasi (Suripto, 1999:1).

Dilihat dari tujuan laporan keuangan itu sendiri menurut (Suwaldiman, 2005:40) bahwa “tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi investor dan kreditor (sekarang maupun potensial) dan pemakai lain dalam pengambilan keputusan investasi, kredit, dan keputusan lainnya secara rasional”. Terdapat tiga konsep dalam pengungkapan (Hendriksen dan Breda, 2002:432) yaitu pengungkapan yang memadai, wajar, dan lengkap, yang paling banyak digunakan adalah pengungkapan yang memadai. Akan tetapi, pengungkapan informasi yang signifikan bagi para investor serta pihak-pihak lainnya seharusnya memadai, wajar dan lengkap.

Laporan tahunan dari perusahaan merupakan alat untuk berinvestasi, karena setiap tahun sesuai dengan peraturan, perusahaan

yang telah memasyaratkan sahamnya diwajibkan untuk membuat laporan pada para pemegang saham, maka dapat diperoleh keterangan mengenai kegiatan perusahaan tersebut. Regulasi informasi keuangan merupakan indikator perkembangan pasar modal. Semakin maju pasar modal, semakin ketat regulasi yang diberlakukan. Masalah yang paling menarik dari dunia pasar modal adalah mengenai pengungkapan laporan keuangan. Untuk dapat bersaing perusahaan dihadapkan pada kondisi untuk dapat lebih transparan dalam mengungkapkan laporan keuangannya, sehingga dapat membantu para pengambilan keputusan (Sundari, 2009:45).

Menurut Darrough (1993) dalam Simanjuntak dan Widiastuti (2004) mengemukakan ada dua jenis pengungkapan dalam hubungannya dengan persyaratan yang ditetapkan standar, yaitu Pengungkapan Wajib dan Pengungkapan Sukarela. Pengungkapan Wajib (Mandatory Disclosure) merupakan pengungkapan minimum yang disyaratkan oleh standar akuntansi yang berlaku. Jika perusahaan tidak bersedia untuk mengungkapkan informasi secara sukarela, pengungkapan wajib akan memaksa perusahaan untuk mengungkapkannya. Pengungkapan Sukarela (Voluntary Disclosure) merupakan pengungkapan butir-butir yang dilakukan sukarela oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh peraturan yang berlaku. Healy dan Palepu dalam Simanjuntak dan Widiastuti (2004) mengemukakan meskipun semua perusahaan publik diwajibkan untuk memenuhi pengungkapan minimum, mereka berbeda

secara substansial dalam hal jumlah tambahan informasi yang diungkap ke pasar modal.

Untuk pengungkapan wajib semua perusahaan yang go public telah melakukan pengungkapan secara jelas dan lengkap sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sedangkan untuk pengungkapan sukarela perusahaan memiliki keluasaan dalam melakukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan sehingga menimbulkan adanya keragaman atau variasi luas ungkapan sukarela antar perusahaan. Salah satu cara bagi manajer untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan adalah melalui pengungkapan sukarela secara lebih luas. Perkembangan perusahaan akan meningkat sejalan baik dengan praktik pengungkapan yang lebih informatif (Ayem, 2006:59).

Hal ini juga didukung oleh Suwardjono (2006:583), bahwa manajemen selalu berusaha untuk mengungkapkan informasi privat yang menurut pertimbangannya sangat diminati oleh investor dan pemegang saham khususnya kalau informasi tersebut merupakan berita baik (good news). Manajemen juga berminat menyampaikan informasi yang dapat meningkatkan kredibilitas dan kesuksesan perusahaan meskipun informasi tersebut tidak diwajibkan. Beberapa penelitian akademik juga menunjukkan bahwa makin besar perusahaan makin banyak pengungkapan sukarela yang disampaikan. Pengungkapan sukarela ini merupakan solusi atas kendala pengungkapan secara penuh.

Peneliti memilih perusahaan consumer goods yang telah go publik karena perusahaan jenis ini yang lebih banyak disoroti oleh masyarakat. Dari seluruh perusahaan consumer goods tidak semuanya melakukan pengungkapan secara lengkap dan jelas. Untuk pengungkapan wajib, seluruh perusahaan telah melakukannya tetapi dalam hal pengungkapan sukarela belum semua perusahaan melakukannya. Hal ini disebabkan oleh beberapa kemungkinan diantaranya: Perusahaan telah melakukan pengungkapan pada periode sebelumnya sehingga merasa tidak perlu mengungkapkannya lagi, laporan tahunan dibuat untuk keperluan shareholder sehingga informasi yang dibutuhkan shareholder lain tidak perlu diungkapkan. Perusahaan memilih media lain untuk pengungkapan selain kepada pemegang saham. Selain itu rendahnya tingkat pengungkapan juga terjadi karena faktor kepedulian sosial yang dimiliki perusahaan memang terbilang masih rendah dengan demikian maka terdapat kesenjangan antara aktivitas sosial dalam pengungkapan laporan tahunan. Artinya perusahaan belum sepenuhnya memanfaatkan laporan keuangan sebagai sarana komunikasi antara pihak manajemen dengan stakeholders diluar pemegang saham. Perusahaan menganggap laporan keuangan tahunan hanya diperuntukkan kepada pemegang saham, debtholder, dan calon investor. Sedangkan kepentingan stakeholder lain (karyawan, publik, konsumen dan sebagainya) cenderung terabaikan.

Keragaman tersebut terjadi karena perusahaan dikelola oleh manajemen yang memiliki filosofi manajerial yang berbeda-beda dan adanya keleluasaan yang luas dalam kaitannya dengan pengungkapan informasi kepada masyarakat. Di bawah ini adalah tabel data indeks pengungkapan sukarela perusahaan consumer goods :

Tabel 1.1. Data Indeks Pengungkapan Sukarela (Y) Perusahaan Consumer Goods Tahun 2010

Nama Perusahaan	Item yang diungkapkan	Index (Y)
PT. Bentoel Internasional Investama Tbk.	15	0,45
PT. Cahaya Kalbar Tbk.	12	0,36
PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk.	11	0,33
PT. Delta Djakarta Tbk.	10	0,30
PT. Gudang Garam Tbk.	10	0,30
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	14	0,42
PT. Kalbe Farma Tbk.	12	0,36
PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	11	0,33
PT. Mandom Indonesia Tbk.	14	0,42
PT. Mayora Indah Tbk.	12	0,36
PT. Merck Tbk.	10	0,30
PT. Siantar Top Tbk.	9	0,27
PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	14	0,42
PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	12	0,36
PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	10	0,30
PT. Unilever Indonesia Tbk.	11	0,33

Sumber : Laporan Keuangan Tahun 2010, Bursa Efek Indonesia

Membuat indeks kelengkapan pengungkapan dibutuhkan suatu instrumen yang dapat mencerminkan informasi-informasi yang diinginkan secara detail pada masing-masing item yang telah ditentukan. Dalam menentukan perhitungan angka indeks ditentukan dengan cara perbandingan antara jumlah butir yang dipenuhi dengan jumlah semua butir yang mungkin dipenuhi. Suatu perusahaan melakukan pengungkapan sukarela adalah dengan pertimbangan antara biaya yang

dikeluarkan dengan manfaat yang diperoleh akibat melakukan pengungkapan tersebut.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi pengungkapan. Menurut Gunawan (2000) variabel-variabel yang berpengaruh terhadap pengungkapan yaitu size dan solvabilitas. Menurut Surtijo (1999) variabel-variabel yang berpengaruh terhadap pengungkapan yaitu size, leverage, likuiditas, basis, waktu terdaftar, penerbitan sekuritas, dan kelompok industri. Menurut Ayem (2006) variabel-variabel yang berpengaruh terhadap pengungkapan yaitu struktur modal, tipe kepemilikan perusahaan, likuiditas dan size (total aktiva). Menurut Agustina (2006) variabel-variabel yang berpengaruh terhadap pengungkapan yaitu profitabilitas, leverage, dan saham publik. Menurut Feliana (2007) variabel-variabel yang berpengaruh terhadap pengungkapan yaitu likuiditas, leverage, profitabilitas, porsi saham dan lama perusahaan go public. Sedangkan menurut Simanjuntak dan Widiastuti (2004) bahwa adanya perbedaan porsi saham publik yang dimiliki oleh investor luar dapat mempengaruhi tingkat kelengkapan pengungkapan laporan tahunan oleh perusahaan.

Sekian banyak faktor yang mempengaruhi pengungkapan dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua faktor, yaitu tingkat saham publik dan ukuran perusahaan. Karena kedua aspek tersebut paling erat kaitannya antara manajemen dengan pemegang saham, investor maupun kreditur.

Perusahaan yang memiliki tingkat saham publik yang tinggi akan

mempengaruhi disclosure laporan keuangan, hal yang mendasari adalah perusahaan dengan pemegang saham yang besar akan menjadi sorotan publik, publik (masyarakat) merupakan pemegang saham yang tidak mengikuti aktivitas perusahaan sehari-hari, sehingga manajemen perusahaan akan menyajikan disclosure yang lebih baik. Untuk perusahaan yang memiliki size yang tinggi akan mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan, hal yang mendasari adalah perusahaan yang memiliki size yang besar akan mengungkapkan lebih informasi yang perlu diungkapkan dibandingkan perusahaan dengan size kecil. (Suripto, 1999)

Kelengkapan pengungkapan (disclosure) dalam laporan tahunan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya merupakan hal yang penting untuk diketahui, guna memberikan gambaran mengenai kondisi suatu perusahaan, serta memberikan gambaran tentang sifat perbedaan kelengkapan ungkapan antar perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, penelitian ini mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kelengkapan pengungkapan laporan keuangan, dimana faktor-faktor tersebut antara lain tingkat saham publik dan ukuran perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini mengambil judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Tahunan Pada Perusahaan Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia”.



## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu :

Apakah tingkat saham publik dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tingkat kelengkapan pengungkapan laporan keuangan tahunan pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh tingkat saham publik dan ukuran perusahaan terhadap tingkat kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna untuk :

### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan secara lebih luas dalam menganalisis pengaruh tingkat saham publik dan ukuran perusahaan terhadap tingkat kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

## 2. Bagi Universitas

Dapat digunakan sebagai bahan tambahan literatur perpustakaan serta pemahaman bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.

## 3. Bagi Perusahaan

Dipakai sebagai bahan pertimbangan pada pihak manajer untuk mengetahui masalah yang menyangkut keuangan perusahaan, guna untuk menarik banyak investor.